

ABSTRAK

Sertifikasi halal di Indonesia telah mendapatkan perhatian baik dari pemerintah Indonesia yaitu dengan dibentuknya Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal. Dan di pasal 4 menjelaskan produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikasi halal. Dari itu untuk mempermudah UMKM dalam mendapatkan sertifikasi halal Kementerian Agama menerbitkan sebuah program yang bernama SEHATI (sertifikasi halal gratis) tujuannya agar UMKM tidak terbebani oleh biaya sertifikasi halal. Sehubungan dengan hal ini pemerintah Kota Probolinggo menetapkan program sertifikasi halal gratis, untuk memperkenalkannya pemerintah Kota Probolinggo melakukan sosialisasi sebanyak dua kali. Tetapi masih banyak UMKM yang belum mempunyai sertifikasi halal sedangkan Kota Probolinggo memiliki UMKM sebanyak 19.700.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan memanfaatkan Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, serta data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, respon yang diberikan oleh pelaku UMKM terhadap program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) dari Kementerian Agama menunjukkan respon yang positif atau respon yang baik. Dari respon yang baik tersebut timbul sebuah keinginan atau minat dari para pelaku UMKM tersebut untuk mengakses serta mengikuti program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) yang diadakan oleh Kemenag tersebut, ada beberapa yang mengikuti dan ada beberapa yang masih hendak mengikuti program tersebut.

Kata Kunci: Respon, Minat, SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis)

ABSTRACT

Halal certification in Indonesia has received good attention from the Indonesian government, namely in the form of Law no. 33 of 2014 concerning halal product guarantees. And in article 4 explains that products that enter, circulate and are traded in the territory of Indonesia must be halal certified. From that, to make it easier for UMKM to obtain halal certification, the Ministry of Religion issued a program called SEHATI (free halal certification). The aim is that UMKM are not burdened by the cost of halal certification. In connection with this, the Probolinggo city government established a free halal certification program, to introduce it, the Probolinggo city government conducted socialization twice. But there are still many UMKM that do not have halal certification, while the city of Probolinggo has 19,700 UMKM

This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The author will explore more in this research by utilizing primary data sources obtained from interviews, as well as secondary data obtained from documentation.

The results of this study are, the response given by UMKM actors to the SEHATI (Free Halal Certification) program from the Ministry of Religion shows a positive response or a good response. From this good response, a desire or interest arose from these UMKM actors to access and take part in the SEHATI (Free Halal Certification) program held by the Ministry of Religion, there were some who took part and there were some who still wanted to take part in the program.

Keywords: Response, Interest, SEHATI (Free Halal Certification)